



PENGUATAN KAPASITAS KADER MASAYUNG (RAMA SAYANG BIYUNG) MELALUI EDUKASI KESEHATAN IBU BERBASIS KOMUNITAS

Rina Saraswati^{1*}, Hendri Tamara Yuda¹, Marsito¹, Teni Atikah², Budi Lestari²

¹Program Studi Sarjana Keperawatan Program, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gombong, Jl. Yos Sudarso 461, Sangkalputung, Gombong, Kebumen, Jawa Tengah 54411, Indonesia

²Puskesmas Prembun Kebumen, Jl. Raya Wadaslintang, Kepek, Kabuaran, Prembun, Kebumen, Jawa Tengah 54394, Indonesia

*rinasaraswati@unimugo.ac.id

ABSTRAK

Kesehatan ibu merupakan indikator penting derajat kesehatan masyarakat yang memerlukan dukungan pemberdayaan berbasis komunitas. Kader Masayung (Rama Sayang Biyung) memiliki peran strategis dalam pendampingan ibu di masyarakat, namun masih memerlukan penguatan kapasitas agar dapat menjalankan perannya secara optimal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kader Masayung melalui edukasi kesehatan ibu berbasis komunitas. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dengan tahapan persiapan, pelaksanaan edukasi, evaluasi, dan tindak lanjut. Edukasi dilakukan melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi edukasi. Evaluasi dilakukan menggunakan pretest dan posttest untuk mengukur peningkatan pengetahuan kader. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan nilai rata-rata pengetahuan kader dari 62,5 pada pre-test menjadi 99,5 pada post-test, dengan persentase kenaikan sebesar 59,2%. Selain itu, kader menunjukkan peningkatan partisipasi, kepercayaan diri, dan keterampilan komunikasi kesehatan. Kegiatan ini efektif dalam memperkuat kapasitas kader Masayung sebagai agen perubahan dan mitra tenaga kesehatan dalam mendukung kesehatan ibu berbasis komunitas.

Kata kunci: edukasi berbasis komunitas; kader masayung; kesehatan ibu; rama sayang biyung

STRENGTHENING THE CAPACITY OF MASAYUNG CADRES (RAMA SAYANG BIYUNG) THROUGH COMMUNITY-BASED MATERNAL HEALTH EDUCATION

ABSTRACT

Maternal health is an important indicator of community health status and requires support through community-based empowerment. Masayung cadres (Rama Sayang Biyung) play a strategic role in providing assistance and support for mothers at the community level; however, their capacity still needs to be strengthened to perform their roles optimally. This community service program aimed to enhance the capacity of Masayung Cadres through community-based maternal education. The implementation applied a participatory approach consisting of preparation, educational activities, evaluation, and follow-up stages. Educational sessions were conducted through interactive lectures, group discussions, and educational simulations. Evaluation was carried out using pre-test and post-test methods to measure improvements in the cadres' knowledge. The results showed an increase in the average knowledge score from 62.5 in the pre-test to 99.5 in the post-test, representing a 59.2% improvement. In addition, the cadres demonstrated increased participation, self-confidence, and health communication skills. This program proved effective in strengthening the capacity of Masayung cadres as change agents and partners of health professionals in supporting community-based maternal health.

Keywords: community-based education; masayung cadres; maternal health; rama sayang biyung

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan kesehatan masyarakat dan menjadi fokus utama dalam program kesehatan nasional (Kemenkes RI, 2024). Masalah kesehatan ibu masih ditemukan di tingkat komunitas, terutama terkait keterlambatan deteksi risiko kehamilan, pertolongan persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan nifas dan rendahnya

pemanfaatan layanan kesehatan ibu secara optimal (Kemenkes RI, 2024). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat 5 (lima) permasalahan kesehatan pada ibu yaitu masalah kesehatan fisik, kesehatan mental, kesehatan sosial, pemberian makan bayi dan tantangan lainnya. Masalah kesehatan umum pasca persalinan meliputi kelelahan, inkontinensia urin, nyeri payudara, gejala depresi, masalah seksual, kurang tidur, kurangnya dukungan sosial dan masalah menyusui (Gmeling Meyling et al., 2023).

Salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan ibu di komunitas salah satunya yaitu dengan melakukan pemberdayaan masyarakat yang melibatkan kader kesehatan. Kader kesehatan menjadi ujung tombak dalam pemberian pelayanan kesehatan terutama meningkatkan kesehatan ibu (Hadi et al., 2025). Pendekatan berbasis komunitas dinilai efektif dalam meningkatkan kesehatan ibu karena melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan dukungan sosial keluarga serta dapat meminimalkan biaya kesehatan (Blessing, 2024). Kader kesehatan memiliki peran strategis sebagai penghubung antara tenaga kesehatan dan masyarakat dalam upaya promotif dan preventif khususnya untuk kesehatan ibu (Oktafia et al., 2023).

Kader Masayung (Rama Sayang Biyung) merupakan kader berbasis kearifan lokal yang berfokus pada pendampingan ibu melalui pendekatan kepedulian dan kekeluargaan di komunitas. Namun, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan kader masih menjadi kendala dalam optimalisasi peran kader dalam mendukung kesehatan ibu secara berkelanjutan (Sulistyorini et al., 2025). Edukasi kesehatan ibu berbasis komunitas merupakan strategi efektif untuk meningkatkan kapasitas kader dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan pendampingan (Elya Rohimi et al., 2024). Penguatan kapasitas kader melalui edukasi partisipatif dapat meningkatkan kepercayaan diri kader dalam menjalankan perannya sebagai agen perubahan di masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas kader Masayung (Rama Sayang Biyung) melalui edukasi kesehatan ibu berbasis komunitas.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan menggunakan pendekatan pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas, yang menempatkan kader Masayung (Rama Sayang Biyung) sebagai subjek dalam proses peningkatan kapasitas. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan pada tanggal 12 September 2025 di Desa Sidogede Kecamatan Prembun Kebumen. Peserta dari kegiatan ini adalah kader kesehatan di Desa Sidogede Kecamatan Prembun Kebumen sejumlah 20 orang. Metode pelaksanaan dirancang melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi bersama pihak puskesmas, perangkat desa, bidan desa dan koordinator kader Masayung untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan kesehatan ibu di wilayah sasaran. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian materi edukasi dengan kondisi dan karakteristik masyarakat. Selanjutnya, tim pengabdian menyusun materi edukasi kesehatan ibu yang mencakup kehamilan sehat, tanda bahaya kehamilan dan nifas, perawatan ibu pascapersalinan, serta peran keluarga dalam mendukung kesehatan ibu. Penyusunan media edukasi dilakukan dalam bentuk leaflet, dan alat peraga berupa lembar balik guna memudahkan pemahaman kader.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan edukasi kesehatan ibu berbasis komunitas yang melibatkan seluruh kader Masayung sebagai peserta. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif untuk penyampaian materi inti, diskusi kelompok untuk menggali pengalaman dan permasalahan kader di lapangan, serta simulasi atau *role play* untuk melatih keterampilan komunikasi dan pendampingan ibu. Pendekatan partisipatif diterapkan agar kader dapat aktif bertanya, berbagi pengalaman, dan mempraktikkan langsung materi yang diberikan.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan edukasi dalam meningkatkan kapasitas kader. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan kader sebelum dan sesudah kegiatan edukasi, melalui observasi partisipasi kader selama diskusi dan simulasi, serta penilaian keterampilan kader dalam menyampaikan edukasi kesehatan ibu. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk menilai capaian kegiatan pengabdian masyarakat.

4. Tahap Tindak Lanjut

Tahap tindak lanjut dilakukan dengan mendorong kader Masayung untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dalam kegiatan pendampingan ibu di komunitas. Tim pengabdian bekerja sama dengan pihak puskesmas dan pemerintah desa untuk melakukan pembinaan dan pemantauan secara berkala terhadap peran kader. Tindak lanjut ini bertujuan untuk menjamin keberlanjutan program serta memperkuat peran kader Masayung sebagai mitra tenaga kesehatan dalam mendukung kesehatan ibu berbasis komunitas.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa penguatan kapasitas kader Masayung (Rama Sayang Biyung) melalui edukasi kesehatan ibu berbasis komunitas diikuti oleh seluruh kader sasaran dengan tingkat kehadiran yang baik. Evaluasi hasil kegiatan dilakukan melalui pengukuran pengetahuan kader menggunakan pre-test dan post-test.

Tabel 1.

Hasil Pretest dan Posttest Pengetahuan Kader Masayung	
Variabel Penilaian	Nilai Rata-rata
Pretest	62,5
Posttest	99,5
Selisih Nilai	37
Persentase Kenaikan	59,2%

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan kader meningkat dari 62,5 pada pre-test menjadi 99,5 pada post-test, hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman kader setelah diberikan edukasi. Persentase kenaikan sebesar 59,2% menunjukkan bahwa edukasi kesehatan ibu berbasis komunitas memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap peningkatan kapasitas pengetahuan kader (Yuniarti et al., 2024). Selain peningkatan pengetahuan, berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kader aktif berpartisipasi selama proses diskusi dan simulasi edukasi ibu selama kegiatan berlangsung. Kader juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengidentifikasi tanda bahaya kehamilan dan nifas serta menyampaikan pesan kesehatan secara tepat kepada ibu dan keluarga. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Azza et al., 2025) yang menyatakan bahwa kegiatan pelatihan dan pendidikan kesehatan yang diberikan kepada kader efektif dalam meningkatkan pengetahuan kader.

Peningkatan pengetahuan kader Masayung setelah kegiatan edukasi menunjukkan bahwa intervensi edukasi kesehatan ibu merupakan strategi yang efektif dalam penguatan kapasitas kader kesehatan di komunitas. Pelatihan yang dilakukan dengan berbasis keterampilan dan pendampingan efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu dan pemantauan kesehatan ibu (Widiawati et al., 2025). Menurut teori pemberdayaan masyarakat, peningkatan kapasitas individu merupakan dasar utama dalam memperkuat peran masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan kesehatan (n.d.). Pendekatan edukasi berbasis komunitas yang digunakan dalam kegiatan ini memungkinkan kader memperoleh pemahaman yang lebih baik sesuai kondisi masyarakat (Kostania et al., 2023). Pelatihan ini mendorong kader kesehatan untuk melakukan peran sebagai penyebar informasi kesehatan yang dapat membantu ibu pasca bersalin dalam mengambil Keputusan yang tepat mengenai perawatan diri dan bayi (Susilowati, 2025). Peran kader kesehatan juga berhubungan dengan keaktifan kunjungan ibu hamil ke pelayanan kesehatan (Wardhani et al., 2025). Hal ini sejalan dengan teori *Community-Based Health Education*, yang menyatakan bahwa program

pendidikan berbasis komunitas mempunyai peran penting dalam meningkatkan hasil kesehatan masyarakat dengan memberdayakan individu dan komunitas dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk membuat keputusan kesehatan yang tepat (Blessing, 2024). Kader Masayung sebagai kader berbasis kearifan lokal memiliki posisi strategis dalam mendukung kesehatan ibu karena kedekatan sosial dan emosional dengan masyarakat. Penguatan kapasitas kader melalui edukasi terbukti mampu meningkatkan kepercayaan diri kader dalam menjalankan peran sebagai pendamping ibu dan mitra tenaga kesehatan di komunitas (Fauziah et al., 2023).

Seiring dengan berkembangnya tantangan kesehatan masyarakat, pentingnya program pendidikan kesehatan berbasis komunitas akan terus meningkat. Program-program ini sangat penting untuk mengatasi kesenjangan kesehatan, mempromosikan perawatan preventif, dan menumbuhkan ketahanan dalam komunitas. Dengan menyediakan pendidikan dan dukungan yang mudah diakses dan relevan secara budaya, program kesehatan masyarakat dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil kesehatan dan peningkatan kualitas hidup ibu (Blessing, 2024). Dengan demikian, penguatan kapasitas kader Masayung melalui edukasi kesehatan ibu berbasis komunitas tidak hanya meningkatkan aspek kognitif kader, tetapi juga memperkuat peran kader sebagai agen perubahan dalam sistem kesehatan masyarakat.



Gambar 1. Pemberian Materi tentang Kesehatan Ibu dan Cara Melakukan Edukasi Kesehatan



Gambar 2. Simulasi Edukasi Kesehatan



Gambar 3. Peserta Edukasi Kader Masayung



Gambar 4. Tim Pengabdian Masyarakat

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penguatan kapasitas kader Masayung (Rama Sayang Biyung) melalui edukasi kesehatan ibu berbasis komunitas terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader. Peningkatan nilai pengetahuan kader dari hasil pre-test ke post-test menunjukkan bahwa pendekatan edukasi yang dilakukan mampu memperkuat pemahaman kader terhadap kesehatan ibu. Selain peningkatan aspek kognitif, kegiatan ini juga berdampak pada peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan kader dalam melakukan komunikasi kesehatan serta pendampingan ibu dan keluarga di komunitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada institusi pendidikan yang telah memfasilitasi dan mendukung terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan baik.

REFERENSI

- Azza, A., Yuliarti, N. C., Setiawan, A. P., & Wardana, D. I. (2025). Empowering Posyandu Volunteers as a Primary Source of Basic Health Information for Pregnant Women. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 5(1), 65–73. <https://doi.org/10.55537/j-ibm.v5i1.1277>
- Blessing, M. (2024). *Community-Based Health Education Programs*.
- Elya Rohimi, U., Syafi'i, A., & Rofifah, J. (2024). The Impact of Community-Based Health Education on Maternal Health Outcomes in Rural Southeast Asia. *Asian Journal of Healthy and Science*, 3(11), 327–333. <https://doi.org/10.58631/ajhs.v3i11.166>
- Fauziah, A. B., Moedjiono, A. I., Masni, M., Seweng, A., Sukri, S., & Hidayanty, H. (2023). The effect of health education in improving the knowledge and attitudes of integrated service post cadres about early detection of high-risk pregnancies in the working area of the Mamajang health center, Makassar city, Indonesia. *Journal of Public Health in Africa*, 14(10), 6. <https://doi.org/10.4081/jphia.2023.2774>
- Gmeling Meyling, M. M., Frieling, M. E., Vervoort, J. P. M., Feijen - De Jong, E. I., & Jansen, D. E. M. C. (2023). Health problems experienced by people during the first year postpartum: A systematic review. *European Journal of Midwifery*, 7(December). <https://doi.org/10.18332/ejm/173417>
- Hadi, I., Supriadi, Z., & Idris, B. N. A. (2025). Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Integrasi Layanan Primer Berbasis Community of Practice untuk Meningkatkan Kemandirian Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Peduli Masyarakat*. Vol. 7(6).
- Kemendes RI. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia 2024*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kostania, G., Suprapti, S., & Yulifah, R. (2023). Training of Health Cadres in strengthening Assistance Program for Pregnant Women in the Region Arjowinangun Malang Community

- Health Center. *Journal of Community Engagement in Health*, 6(2), 88–99. <https://doi.org/10.30994/jceh.v6i2.532>
- Oktafia, R., Rahmayanti, R., & Indriastuti, N. A. (2023). Empowering Community Health Volunteers (Cadre) as an Effort to Improve Health in Postpartum Mothers. *Proceeding International Conference of Community Service*, 1(2). <https://doi.org/10.18196/iccs.v1i2.214>
- Sulistyorini, D., Huq, K. A. T. M. E., Babaita, A. O., Aivey, S. A., Huiying, G., Kazawa, K., Fukushima, Y., Kako, M., & Moriyama, M. (2025). Effectiveness of Education Programme to Increase Competency of Health Cadres in Indonesia: A Cluster Non-Randomised Controlled Trial. *BMJ Open*, 15(12), e095428. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2024-095428>
- Susilowati, T. (2025). Optimization of Health Cadres in Postpartum Maternal Management. *International Journal of Community Service*. Vol.03.
- Wardhani, R. K., Yuliawati, D., & Mardiana, H. R. (2025). *The Role of Health Cadres and Pregnant Women's Visits in Integrated Primary Service Post in Sidorahayu Village, Wagir District, Malang Regency*. 4(1).
- Widiawati, I., Widayani, W., Resmana, R., & Amrullah Rabbani, M. (2025). Strengthening Community Health Cadres in Fetal Movement Monitoring: A Capacity-Building Program to Improve Maternal Early Detection of Fetal Well-Being. *International Conference on Interprofessional Health Collaboration and Community Empowerment*, 7(1), 36–43. <https://doi.org/10.34011/icihcce.v7i1.374>
- Yuniarti, Y., Yorita, E., Widiyanti, D., & Destariyani, E. (2024). Effect of cadre-based empowerment on antenatal care knowledge, attitudes, and antenatal care visit among pregnant women. *Jurnal Kesehatan Ibu Dan Anak*, 18(1), 21–33. <https://doi.org/10.29238/kia.v18i1.2245>
- Pakpahan, M., Siregar., Susilawaty, A., Tasmin., Ramdany, M. R., Manurung, E. I. et al. (2021) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.